**BAB I**

 **PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

 Manajemen pada masa sekarang ini, tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Manajemen pada dasarnya adalah kegiatan mengatur dan mengorganisir segala apa yang dibutuhkan dalam melaksanakan dan menjalankan sesuatu. Ricky W. Griffin dalam buku Pengantar Manajemen yang ditulis oleh Irham Fahmi, (2011: 2) mengemukakan tentang manajemen yaitu:

 “Manajemen merupakan suatu rangkaian aktivitas (termasuk perencanaan, pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian) yang diarahkan pada sumber-sumber daya organisasi (manusia, finansial, fisik, dan informasi) untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien”.

Manajemen tidak hanya berlaku di dunia ekonomi saja, namun telah merambah pada hal-hal yang lebih luas dan diaplikasikan pada hal yang lebih spesifik lagi, seperti dalam sebuah grup musik. Penerapan Manajemen pada suatu grup musik pada dasarnya bertujuan untuk mengorganisir segala keperluan suatu grup dalam menjalankan segala perencanaan dan target yang akan dicapai grup tersebut.

Manajemen saat ini diterapkan dan diaplikasikan pada grup nasyid. Nasyid dalam format kesenian islam adalah senandung yang berisi syair-syair keagamaan (Hardian, Panduan Nasyid tulisan Ikhsan Snada, http://bncbogor. multiply .com, online tanggal 6 Oktober 2011). Nasyid pada umumnya dibawakan secara acapella oleh suatu grup yang beranggotakan tiga sampai dengan enam orang. Acapella adalah paduan suara dengan tidak mempergunakan iringan alat musik (Banoe, 2003: 10). Syair lagu nasyid yang dibawakan sarat oleh nilai-nilai Islami yang kental. Mengingatkan manusia pada Tuhan, menceritakan kisah-kisah nabi, ayat dan surah dalam Al Qur’an, syair yang membangkitkan semangat juang, mengajak pada kebaikan serta memperingatkan manusia dari godaan dunia.

Grup nasyid Launun merupakan salah satu grup nasyid yang berada di kota Makassar. Grup nasyid ini beranggotakan 6 orang personil yang mengusung bentuk musik acapella. Grup nasyid Launun ini telah berdiri sejak 29 Maret 2002. Nama Launun sendiri diambil dari bahasa Arab yang berarti *warna*. Launun atau warna dipilih disebabkan pada waktu itu, anggota grup nasyid Launun ini anggotanya berasal dari beragam universitas dan politeknik yang berada di kota Makassar. Nama Launun dianggap bisa mewakili perbedaan-perbedaan atau yang biasa diistilahkan warna dari grup nasyid Launun itu sendiri**.**

 Hingga saat ini, Launun telah berdiri sebagai grup nasyid selama kurang lebih sepuluh tahun. Grup nasyid Launun Makassar telah memiliki 3 album. Satu album berjudul Warna-Warni dan dua album lainnya merupakan album kompilasi nasyid yang diluncurkan oleh ANN (Asosiasi Nasyid Nusantara) pusat. Selain album, Grup nasyid Launun Makassar juga memiliki prestasi yang cukup banyak. Diantara prestasi yang telah mereka raih yaitu menjadi Top 10 grup vokal dan band indie Makassar radio Pro2 RRI tahun 2010, dan menjadi grandfinalis ajang pencarian bakat “Suara Indonesia” yang diadakan oleh salah satu stasiun televisi swasta nasional di Jakarta pada tahun 2011.

Bagi sebuah grup nasyid, meraih berbagai prestasi dan mempertahankan kebersamaan selama sepuluh tahun bukan hal yang mudah. Permas, Sedyono, Pranoto, dan Saputro (2003) mengemukakan bahwa saat ini banyak organisasi seni pertunjukan yang sangat bagus dari aspek artistik, namun karena tidak dimanajemeni dengan baik, akhirnya bubar.

Begitu pula dengan grup nasyid. Tidak sedikit grup nasyid yang berada di kota Makassar pada akhirnya bubar setelah berdiri selama kurang lebih satu hingga tiga tahun. Hal ini biasanya terjadi dikarenakan mereka kurang dapat memanajemeni grupnya dengan baik. Sangat disayangkan apabila sebuah grup nasyid sendiri kurang memperhatikan manajemen grupnya. Di sinilah letak pentingnya manajemen bagi sebuah grup atau kelompok pertunjukan, khusunya dalam kelompok nasyid. Grup nasyid Launun dapat berdiri selama kurang lebih sepuluh tahun dan meraih berbagai prestasi mungkin karena adanya manajemen yang solid dan baik. Bentuk manajemen yang berada dalam grup nasyid Launun inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengan judul Manajemen Grup nasyid Launun Makassar.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk manajemen dari grup nasyid Launun Makassar?
2. Bagaimanakah bentuk pengelolaan sumber daya manusia pada grup nasyid Launun Makassar?

**C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas tentang:

1. Manajemen Grup nasyid Launun Makassar.

2. Bentuk pengelolaan sumber daya manusia pada Grup nasyid Launun Makassar.

**D. Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Grup nasyid Launun Makassar sendiri sebagai pedoman dalam memanajemeni grupnya

2. Masyarakat yang membutuhkan sajian informasi yang tepat dan benar mengenai bentuk manajemen dari Grup nasyid Launun Makassar.

3. Peneliti selanjutnya apabila berminat untuk melanjutkan penelitian ini.

4. Diri penulis sendiri sebagai media belajar dalam usaha menyatakan ide atau gagasan tertulis dalam bentuk karya ilmiah.

5. Penelitian Ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi grup nasyid khususnya yang berada di kota Makassar dalam memanajemeni grupnya.

 **BAB II**

6

**TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

**A.Tinjauan Pustaka**

**1. Manajemen**

a. Pengertian Manajemen

Menurut bahasa, manajemen berasal dari bahasa Yunani/Italia. Manajemen berasal dari kata *maneggiare* yang mempunyai arti melatih kuda. bahasa Perancis lalu menjadi *management*, yang berarti seni melaksanakan dan mengatur (Saiman, 2002) Dalam Kamus Bahasa Indonesia, manajemen mempunyai arti ketatalaksanaan, pengelolaan dan pengurusan.

 Jazuli, 2001 menyebutkan, manajemen berasal dari bahasa Inggris, *to manage*. Artinya, mengatur, mengelola, dan mengendalikan sesuatu. Manajemen dapat dimengerti sebagai kegiatan kepemimpinan atau proses bimbingan dan pengawasan dalam segala bentuk usaha pencapaian tujuan yang dilakukan oleh pejabat atau pimpinan.

Beberapa ahli telah mendefinisikan manajemen sebagai berikut:

1). Haiman, (Waworuntu, 1991) mengatakan bahwa manajemen sebagai suatu fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dengan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama.

2). G.R.Torrig, (Waworuntu, 1991) mengatakan bahwa manajemen adalah suatu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu dengan menggunakan kegiatan . Proses ini sangat berkaitan dengan orang lain.

 3). Sondang P. Siagian (1982:14) mengatakan bahwa manajemen sebagai keterampilan memperoleh hasil melalui kegiatan orang lain.

4). Nickels, Mc Hugh dan Mc Hugh (1997) menyebutkan bahwa manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya. (Sule, Ernie Trisnawati, Saefullah Kurniawan, 2006).

1. Tujuan Manajemen

Siswanto (2007:11-12) menyebutkan bahwa tujuan manajemen adalah sesuatu yang ingin dilaksanakan, yang menggambarkan cakupan tertentu dan menyarankan pengarahan kepada usaha seorang manajer. Tujuan dari diterapkannya ilmu manajemen dapat dijabarkan sebagai berikut:

1). Mampu memberikan arah pencapaian kerja secara terukur dan sistematis sehingga diharapkan pekerjaan dapat dikerjakan berdasarkan time schedule.

2). Mampu menempatkan perusahaan dalam kerangka kerja yang mengedepankan konsep efisiensi dan efektifitas. Efisiensi dilihat dari pengelolaan alokasi anggaran. Bahkan jika memungkinkan, penggunaan dana dapat lebih rendah dari anggaran yang dialokasikan.

3). Membuat perusahaan telah menerapkan konsep manajemen yang memenuhi standar-standar aturan yang telah disepakati. Sehingga para klien dan mitra bisnis menaruh simpati serta kepercayaan pada perusahaan(Fahmi, 2011: 2).

c. Fungsi Dasar Manajemen

Henry Fayol, pada awal abad ke 20 pertama kali mengemukakan 5 fungsi manajemen yaitu merancang, mengorganisir, memerintah, mengordinasi dan mengendalikan. Namun, kelima fungsi tersebut kini telah diringkas menjadi empat fungsi dasar manajemen (Adri Yedi, Pengantar Manajemen).

1. Perencanaan

Joel G. Deigel dan Jae K Shim,1999 mendefinisikan perencanaan adalah pemilihan tujuan jangka pendek dan jangka panjang serta merencanakan taktik dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.

1. Pengorganisasian

Bagaimana seorang manajer mengkoordinasikan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya yang dibutuhkan untuk mengembangkan organisasi itu.

1. Penggerakan

Penggerakan menyangkut tindakan-tindakan yang menyebabkan suatu organisasi bisa berjalan sehingga semua yang terlibat dalam organisasi harus berupaya ke arah sasaran agar sesuai dengan perencanaan manajerial.

1. Pengawasan

Kegiatan manajer atau pimpinan dalam mengupayakan agar pekerjaan-pekerjaan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan tujuan yang telah ditentukan. (Dr. M. Jazuli, 2001).

1. **Manajemen Sumber Daya Manusia**

a. Pengertian manajemen sumber daya manusia

Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tanaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat (Hasibuan, 2011). Definisi dari manajemen sumber daya manusia dapat kita lihat dari pendapat para ahli berikut ini.

1). Edwin B. Filippo

Manajemen personalia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dari pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemberhentian karyawan, dengan maksud terwujudnya tujuan perusahaan, individu, karyawan, dan masyarakat.

2). Dale Yoder

Manajemen personalia adalah penyedia kepemimpinan dan pengarahan para karyawan dalam pekerjaan atau hubungan kerja mereka.

3). Michel J. Jucius

Manajemen personalia adalah lapangan manajemen yang bertalian dengan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian bermacam-macam fungsi pengadaan, pengembangan, pemeliharaan, dan pemanfaatan tenaga kerja sedemikian rupa sehingga: a). tujuan untuk apa perkumpulan didirikan dan dicapai secara efisien dan efektif; b). tujuan semua pegawai dilayani sampai dengan tingkat yang optimal; dan c). tujuan masyarakat diperhatikan dan dilayani dengan baik.

b. Fungsi manajemen sumber daya manusia

Fungsi dari manajemen sumber daya manusia terdiri dari beberapa aspek yakni:

1). Perencanaan

Perencanaan dalam hal ini adalah merencanakan tenaga kerja secara efektif serta efisien agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam membantu terwujudnya tujuan.

2). Pengorganisasian

 Kegiatan untuk mengorganisasi semua karyawan dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koordinasi dalam bagan organisasi.

3). Pengarahan

Kegiatan mengarahkan semua karyawan agar mau bekerjasama dan bekerja efektif serta efisien dalam membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.

4). Pengendalian

 Kegiatan mengendalikan semua karyawan agar mentaati peraturan- peraturan perusahaan dan bekerja sesuai dengan rencana.

5). Pengadaan

Proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

6). Pengembangan

 Proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan melalui pendidikan dan pelatihan.

7). Kompensasi

 Pemberian balas jasa langsung dan tidak langsung uang atau barang kepada karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan perusahaan.

8). Pengintegrasian

 Kegiatan untuk mempersatukan kepentingan perusahaan dan kebutuhan karyawan, agar tercipta kerjasama yang serasi dan saling menguntungkan.

9). Pemeliharaan

 Kegiatan untuk memelihara atau meningkatkan kondisi fisik, mental, dan loyalitas karyawan.

10). Kedisiplinan

 Keinginan dan kesadaran untuk mentaati peraturan-peraturan perusahaan dan norma sosial.

11). Pemberhentian

 Putusnya hubungan kerja seseorang dari suatu perusahaan. (Hasibuan,2011:22).

**3. Organisasi**

Organisasi berasal dari kata *organ*, sebuah kata dalam Bahasa Yunani yang berarti alat (Swastha, 2002). Ada pula yang berpendapat organisasi berasal dari kata *organize* yang berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan sedemikian rupa, sehingga hubungannya satu sama lain terikat oleh hubungan terhadap keseluruhannya. Robert V Prestus menyatakan bahwa organisasi adalah suatu sistem dari struktur hubungan antar pribadi. Di dalam organisasi, hubungan kerja para anggotanya dapat diatur, sesuai dengan kewenangan, status, dan peranannya masing-masing. Pengaturan seperti itu akan menghilangkan atau minimal mengurangi kebingungan dan penampilan kepentingan pribadi anggota organisasi (Haedar Akib:2009).

**4. Pengertian Grup**

Dalam kamus umum bahasa Indonesia, kata grup mengandung arti rombongan, kelompok, atau regu Badudu-Zain, Grup musik, atau band, atau ensembel musik merupakan kumpulan yang terdiri atas dua atau lebih musisi yang memainkan alat musik ataupun bernyanyi. Tiap-tiap ragam jenis musik memiliki aturan yang berbeda atas jumlah dan komposisi atas sebuah penampilan ensembel, begitu pula halnya dengan lagu-lagu atau musik yang dibawakan pada permainan ensembel tersebut (<http://id.wikipedia.org/wiki/Grup_musik>, online tanggal 25 Oktober 2012).

Dalam musik, kita mengenal penyebutan grup musik berdasarkan banyaknya anggota dalam suatu grup tersebut. Berikut adalah penyebutan grup tersebut:

* 1. Duo adalah grup musik yang jumlah personelnya sebanyak dua orang.
	2. Trio adalah grup musik yang jumlah personelnya sebanyak tiga orang
	3. Kwartet, penyebutan grup musik bila personelnya berjumlah empat orang.
	4. Kuintet, apabila jumlah personel suatu grup msik berjumlah lima orang.

e. Sextet apabila jumlah personel suatu grup musik berjumlah enam orang

f. Septet apabila jumlah personel suatu grup musik berjumlah tujuh orang.

g. Oktet apabila jumlah personel grup musik tersebut berjumlah delapan orang.

h. Nonet apabila jumlah personel grup musik tersebut sebanyak sembilan orang. (<http://id.wikipedia.org>, online tanggal 25 Oktober 2012).

**5. Pengertian *Acapella***

*Acapella* adalah salah satu jenis musik yang tidak mempergunakan alat musik apapun. Secara harafiah, *acapella* dalam bahasa Indonesia berarti “sesuai gaya kapel” (<http://id.wikipedia.org/wiki/A_capella>, online tanggal 10 Oktober 2012). *Acapella*  ini pada awalnya berasal dari imigran Afrika yang telah terbiasa bernyanyi dalam perayaan-perayaan pesta di suku-suku pedalaman. Pada zaman perbudakan, mereka meniru orang-orang kaukasia (kulit putih) yang bernyanyi di gereja-gereja dengan diiringi alat musik. Oleh karena tidak memiliki uang untuk membeli atau bahkan tidak diperkenankan memainkan alat musik seperti orang kulit putih tersebut, mereka menirukan suara berbagai jenis alat musik untuk mengiringi nyanyian di tenda-tenda tempat mereka berkumpul (http://bncbogor. multiply.com/ reviews/ item/ 30?&show\_interstitial=1&u=%2Freviews%2Fitem, online tanggal 10 Oktober 2012).

 *Acapella* pada masa itu selain dilakukan dengan pembagian suara, juga dilakukan dengan meniru suara alat musik sehingga lebih lengkap. Lambat laun, *acapella* ini kemudian ditiru juga oleh bangsa Spanyol yang kemudian meninggalkan cara bernyanyi *acapella* hingga sampai di Filipina (http://bncbogor .multiply. com/reviews/item/30?& show\_ interstitial=1&u=%2 Freviews%2 Fitem, online tanggal 10 Oktober 2012).

Musik *Acapella* ini kian berkembang pada tahun 60 hingga 80-an dengan beraliran gospel (rohani nasrani) Susunan teknik *acapella* yang muncul pada era tahun 80-an dapat kita lihat sebagai berikut:

1. Lead I (tennor)
2. Lead II (tennor)
3. Rhythm I (tennor)
4. Rhythm II (tennor)
5. Rhythm III (Barithon)
6. Bass

**6. Pengertian Nasyid**

a. Pengertian musik nasyid

Musik dalam bahasa Arab disebut *ma’azif*, yang berasal dari kata *‘azafa* yang berarti berpaling. *Ma’azif* adalah jamak dari *mi’zaf*, dan disebut juga *‘azfun*. *Mi’zaf* adalah sejenis alat musik yang dipakai oleh penduduk Yaman dan selainnya, terbuat dari kayu dan dijadikan sebagai alat musik. *Al-‘Azif* adalah orang yang bermain dengan alat musik tersebut.(Abu Karimah Askari bin Jamal al Bugisi, 2009)

Pada zaman dahulu, istilah nasyid belum dikenal oleh kalangan bangsa Arab. Bangsa Arab sendiri pada masa itu lebih mengenalnya dengan syair. Bangsa Arab pada zaman dahulu telah hidup dengan tradisi syair (Nasyid Riwayatmu Kini, http:// rudirudoz.blog.com /2011/04/29/ nasyid-riwayatmu-kini/ online tanggal 6 Oktober 2011). Syair digunakan sebagai ungkapan perasaan dan keinginan manusia. Mereka biasanya melantunkan syair-syair pada saat melakukan perjalanan seperti saat mereka melintasi padang pasir maupun ketika berperang sebagai cara membangkitkan semangat juang.

Nasyid berasal dari bahasa Arab, *ansyada-yunsyidu*, artinya bersenandung. (Nasyid Riwayatmu Kini, <http://rudirudoz> .blog.com/2011/04/29/ nasyid-riwayatmu-kini / online tanggal 6 Oktober 2011). Secara teknis, terdapat perbedaan dari NASYD dan NASYID. Drs. Hilman Farouq mengutip keterangan dari Al Farabi, ahli musik islam yang hidup antara 878-950 M menyatakan bahwa Nasyd yang dieja dengan N-A-S-Y-D sebagai sebuah Hymne. Kata nasyid sendiri yang kita kenal sekarang ini adalah sebuah jenis musik yang tidak terikat oleh suasana hymne. Nasyid yang kita kenal sekarang ini lebih fleksibel dalam penggunaan iringan dan bentuk musiknya (Poetra, 2004). Secara umum, nasyid dapat didefinisikan sebagai syair yang dibawakan berbentuk accapela yang berisi tentang kisah-kisah islami, kecintaan pada Allah dan Rasul, doa dan surah dalam Al Qur’an, syair yang meningkatkan semangat juang, serta pesan-pesan yang mendorong kita agar tidak terlena dengan kehidupan dunia dan tetap berpegang teguh pada tuntunan agama Islam. *Acapella* adalah cara atau teknik menyanyi dengan tidak menggunakan alat musik, namun hanya menggunakan suara bibir yang dibuat menyerupai alat musik. Metode ini muncul karena sebagian ulama Islam yang melarang penggunaan alat musik kecuali alat musik perkusi (Nasyid, Wikipedia bahasa Indonesia, [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com), online tanggal 6 Oktober 2011).

Imam Al Mawardi mengatakan bahwa syair-syair yang diungkapkan oleh orang-orang Arab lebih disukai apabila syair itu mampu menumbuhkan rasa waspada terhadap tipuan atau rayuan dunia, cinta kepada akhirat, dan mendorong kepada akhlak yang mulia. Kesimpulannya, syair seperti ini boleh jika selamat atau bebas dari kekejian dan kebohongan (Nasyid Riwayatmu Kini, Rudirudoz.blogspot.com online tanggal 6 Oktober 2011).

b. Perkembangan Musik Nasyid di Indonesia

Nasyid mulai berkembang di Indonesia pada tahun 1960-an. Pada masa itu di Sumatera Utara, seorang juara MTQ tingkat Internasional di Malaysia bernama Hj. Nur Aisyah Djamil pertama kali membentuk group Qasidah yang menyanyikan lagu-lagu yang syairnya disebut sebagai syair islami. Group Qasidah ini diberi nama Nasyid, diambil dari singkatan nama sang pemimpin, Nur Aisyah Djamil. Alat pengiring yang dipergunakan oleh grup ini kesemuanya adalah alat musik ritmis, hanya terdiri dari berbagai jenis gendang dan rebana saja (Poetra,2004). Namun ada juga yang mengemukakan awalnya, perkembangan musik nasyid di Indonesia ini dipelopori oleh para ustadz yang baru kembali dari menimba ilmu di Timur Tengah, menyebarkan pula pengaruh nasyid pada para binaannya, aktivis-aktivis kajian islam yang tumbuh di kampus-kampus pada masa itu. Syair yang dibawakan pun awalnya hanya berbahasa Arab. Lambat laun, syair nasyidnya sudah berbahasa Indonesia (http://gemanasyid .blogspot .com /2009/ 09/apa-itu-nasyid. html,online tanggal 6 Oktober 2011).

Perkembangan musik nasyid di Indonesia sendiri tidak lepas dari perkembangan nasyid di negara Malaysia (Nasyid Riwayatmu Kini, http://rudirudoz. blog.com/2011/04/29/nasyid-riwayatmu-kini/ online tanggal 6 Oktober 2011). Raihan, Saujana, dan grup nasyid lainnya yang berasal dari Malaysia yang sempat digemari pada tahun 90-an, memberi warna baru dalam musik nasyid Indonesia. Mereka membawakan lagu nasyid dengan bahasa Melayu yang lebih mudah dimengerti, setelah sebelumnya kebanyakan lagu nasyid berbahasa Arab yang bagi sebagian besar orang masih mengalami kesulitan dalam memahami isi nasyid tersebut. Hingga sekarang, grup nasyid baru semakin banyak bermunculan. Mulai dari grup nasyid umum, grup nasyid yang anggotanya adalah pelajar, mahasiswa, bahkan yang anggotanya berasal dari ikatan remaja mesjid.

c. Nasyid dan Nilai Spiritual

Nasyid memiliki nilai spiritual yang tinggi. (Novi Hardian, Panduan Nasyid tulisan Ikhsan Snada,<http://bncbogor.multiply.com/reviews/item/1> online tanggal 6 Oktober 2011). Syair-syairnya yang khas berisi ajakan dan peringatan agar selalu mengikuti aturan dan ajaran Islam. Menyanyikan atau membawakan nasyid bisa dianggap sebagai salah satu media dakwah (Nasyid Riwayatmu Kini, http://rudirudoz. blog.com/2011/04/29/nasyid-riwayatmu-kini/ online tanggal 6 Oktober 2011). Metode dakwah dalam bentuk nasyid ini, didasarkan pada kewajiban dakwah bagi kaum muslimin. Berdakwah tidak selalu harus dengan berada di atas mimbar saja, karena tidak semua orang memiliki kapasitas untuk berdakwah dengan cara seperti itu. Berdakwah bisa dilakukan dengan media apa saja, tidak terkecuali melalui nasyid. Oleh karena itu, munsyid atau penyanyi nasyid haruslah memiliki kepribadian yang islami. Ibaratnya seorang munsyid sebagai seorang pendakwah, sebelum seorang munsyid bisa berdakwah pada orang lain, maka ia harus terlebih dahulu menerapkan apa yang akan ia dakwahkan pada dirinya sendiri dahulu. Mempelajari dan melaksanakan hal yang diajarkan Islam serta menjauhi larangan-larangan-Nya.

Adapun popularitas yang didapatkan sang munsyid dari kegiatan dakwah melalui nasyid ini dianggap sebagai bonus dari Allah. Munsyid ini menganggap, popularitas dan ketenaran yang didapatkan setelah mereka terjun di nasyid ini sebagai bonus, dikarenakan tujuan utama mereka adalah berdakwah, bukan mencari popularitas duniawi semata.

 d. Penyajian Musik Nasyid

Musik nasyid pada awalnya dibawakan oleh kelompok grup nasyid yang beranggotakan lima sampai dengan tujuh orang pada suatu grup. Cara penyajian nasyid dengan menggunakan teknik bernyanyi acapella. Dalam menyajikan nasyid, suatu grup nasyid biasanya membagi vocal anggotanya ke dalam bagian-bagian tertentu. Pada masa sekarang ini, perubahan yang besar juga terjadi pada jenis musik nasyid. Jika pada awal kemunculannya musik nasyid iramanya lebih banyak bernuansa melayu, kini irama dari musik nasyid telah meluas. Irama nasyid kini hampir menyerupai irama pop, rap bahkan dangdut. Bentuk penyajian musiknya pun semakin beragam. Tidak hanya berupa Accapela saja, namun juga telah mempergunakan alat musik lainnya. Berikut ini beberapa bentuk penyajian musik nasyid :

1). Nasyid yang dibawakan dengan acapella yang berirama pop mengikuti trend musik yang tengah digandrungi. Pengusung nasyid ini adalah kelompok nasyid : Snada, Gradasi, Mupla, dll.

2). Nasyid yang dibawakan dengan Acapella dan musik yang minimalis (musik drum saja) dan berirama mars, dengan karakter semangat dan menyeru. Pengusungnya : Izzatul Islam, Ruhul Jadid, Shoutul Harakah

3). Nasyid yang dibawakan dengan perkusi dan kebanyakan berisi puji pujian. Pembawanya adalah : Snada, Raihan, The Fikr, Qatrunada, dll.

4). Nasyid yang dibawakan dengan alat musik lengkap seperti : Bimbo, Hadad Alwi, Saujana, Missile, Brother, Now See Heart, Opick dll. (Novi Hardian, Panduan Nasyid tulisan Ikhsan Snada, http:// bncbogor. multiply.com /reviews/item/1 online tanggal 6 Oktober 2011)

Nasyid ini dipentaskan terutama pada saat bulan Ramadhan, festival nasyid, hari-hari besar keagamaan, acara-acara tertentu, syukuran, hingga walimah (pesta pernikahan). Saat ini pun, di sekolah, kampus ataupun instansi lainnya, banyak pula yang mementaskan nasyid pada kegiatan-kegiatan yang bercorak islam dan kegiatan kemanusiaan.

**B. Kerangka Pikir**

Berdasarkan uraian dari tinjauan pustaka, kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut:

Musik Nasyid

 Grup nasyid Launun Makassar

Pengelolaan sumber daya manusia (sdm) grup nasyid Launun

Manajemen grup nasyid Launun Makassar

Skema 1: Kerangka Pikir

 **BAB III**

21

 **METODE PENELITIAN**

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini meliputi segala sesuatu yang terkait dengan manajemen Grup nasyid Launun. Adapun unsur-unsur yang menjadi topik utama dalam penelitian ini adalah:

1. Manajemen grup nasyid Launun Makassar.
2. Pengelolaan sumber daya manusia pada grup nasyid Launun Makassar.
3. **Desain Penelitian**

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

 Grup nasyid Launun

Manajemen grup nasyid Launun Makassar

Pengelolaan SDM pada grup nasyid Launun Makassar

Pengolahan dan Analisis data

 Kesimpulan

 Skripsi

Skema 2. Desain Penelitian

1. **Definisi Operasional Variabel**

 Definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Manajemen grup nasyid Launun Makassar adalah keseluruhan struktur, sistem organisasi dan pembagian kerja di setiap unit yang terdapat pada grup nasyid Launun Makassar.

2. Bentuk pengelolaan sumber daya manusia pada grup nasyid Launun Makassar adalah segala upaya pengelolaan dan pemberdayaan sumber daya manusia dalam grup nasyid Launun Makassar guna memajukan dan mengelola grup nasyid Launun Makassar.

1. **Sasaran dan Informan**
2. Sasaran

Sasaran adalah keseluruhan dari obyek penelitian. Sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh pihak yang terlibat dalam manajemen grup nasyid Launun Makassar.

1. Informan

 Informan yang berfungsi sebagai subjek penelitian, sebelumnya telah ditetapkan terlebih dahulu. Dari Informan inilah kemudian akan didapatkan data-data yang menunjang penelitian. Informan yang diambil yaitu anggota dari grup nasyid Launun Makassar sebagai narasumber adalah saudari Rahma Faturrahman selaku manajer grup nasyid Launun makassar dan saudara Faqih Faturrahman serta Rukhman Rahman sebagai anggota yang menangani bidang produksi dan humas Launun.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Peneliti dalam hal ini menggunakan wawancara tidak terstruktur dan terbuka. Wawancara tidak terstruktur adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan (Arikunto,1983). Sementara wawancara terbuka sendiri dimaksudkan agar subyek dapat mengetahui bahwa dirinya sedang diwawancarai dan mengetahui pula maksud dari diadakannya wawancara tersebut. Pedoman wawancara yang dilakukan dengan grup nasyid Launun Makassar adalah jenis wawancara tidak terstruktur pada awalnya, dimana yang ditanyakan adalah garis-garis besar yang akan ditanyakan. Pada penelitian berikutnya, peneliti lebih banyak mempergunakan wawancara terstruktur dibarengi dengan wawancara tidak terstruktur agar data yang didapat bisa lebih maksimal. Wawancara dilaksanakan di lokasi penelitian, tepatnya di jalan Maccini Sawah no. 49 Makassar. Wawancara ini dilakukan dengan beberapa orang narasumber yakni: a). personal manajer grup nasyid Launun Makassar, saudari Rahma Faturrahman; dan b). anggota dari grup nasyid Launun Makassar, saudara Faqih Faturrahman dan Muh. Rukhman Rahman.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan, atau peninjauan (Badudu Zain, 1994). Observasi disini artinya penulis melakukan pengamatan terhadap obyek yang ingin diteliti. Peneliti mengamati kegiatan dari obyek yang ingin diamati dan melakukan pencatatan data. Observasi dilakukan dengan mendatangi lokasi tempat Grup nasyid Launun berada.

1. Dokumentasi

 Salah satu teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah melalui dokumentasi. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal yang variabel (Arikunto,1983). Pengumpulan data pun dilakukan. Data yang dikumpulkan dapat berupa foto, video, dan sebagainya. Media yang dipergunakan dalam usaha mendokumentasikan penelitian ini yaitu:

Foto dan video:

1. Kamera Sony DSC S950/BC E37

Serial number SO1-4043381-9

Production 2009

2. Handphone Nokia 5230

Serial Number 359351031201175

Versi perangkat lunak

V 51.0.0002

 Versi kustom

 51.0.002.C02.01

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan adalah dengan cara mengklasifikasikan data yang diperoleh baik dari hasil observasi maupun wawancara. Dalam penelitian ini digunakan data kualitatif dengan analisis non statistik, sebab data yang diuraikan bersifat deskriptif, yakni dengan menggambarkan apa yang ada di lapangan. Penulis mengumpulkan gambar dalam bentu dokumentasi dan wawancara, setelah itu diklasifikasikan menurut jenisnya dan ditempatkan pada tempat yang tepat dan sesuai.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Manajemen Grup nasyid Launun Makassar**

*a. Manajemen grup nasyid Launun pada awal terbentuk*

Grup nasyid Launun Makassar terbentuk pada tanggal 29 Maret 2002. Grup ini pada awalnya merupakan gabungan dari anggota grup nasyid Baiturrahman voice dan grup nasyid Biduk yang berasal dari SMA Negeri 5 Makassar. Nama Launun pertama kali digunakan ketika personil gabungan dari grup nasyid Biduk dan Baiturrahman voice ini mengikuti even pada tanggal 29 maret 2002 (wawancara dengan saudara Rukhman Rahman, 20 Maret 2012).

Pada awal terbentuknya, grup nasyid ini beranggotakan Budi Prasetya, Lutfi (kemudian digantikan oleh Aswad), Amsar, Mustain Ruddin, Muh. Rukhman Rahman dan Afif Ridha. Pada awal pembentukannya ini, Grup nasyid Launun belum memiliki manajemen yang mengatur dan menangani kebutuhan grup mereka. Manajemen Grup nasyid Launun Makassar pada masa itu dipercayakan kepada Budi Prasetya, sebagai pimpinan grup nasyid Launun Makassar. Manajemen Grup nasyid Launun Makassar pada masa ini merujuk pada sistem kerja secara *team work*. Panggilan pekerjaan untuk pementasan diserahkan pada ketua grup nasyid ini. Ketua grup nasyid ini juga memiliki tanggung jawab mengkoordinir anggotanya dalam hal latihan dan pementasan. Pengambilan keputusan dalam grup tetap dilaksanakan dengan cara musyawarah. Pembagian tugas sebagai bentuk kerja tim dalam grup pun mulai ada namun kebanyakan ditangani oleh pimpinan grup nasyid itu sendiri. Ketua grup dapat memberikan tanggung jawab kepada anggota grup untuk mengurusi bagian yang berkaitan dengan pelaksanaan pertunjukan grup ini. Ketua grup dapat mempercayakan keperluan pementasan mereka misalnya urusan kostum, kepada salah satu anggota grupnya. Dalam hal keperluan dan perlengkapan untuk pementasan, semua anggota grup pun memiliki peranan. Segala keperluan pementasan mulai dari latihan hingga perlengkapan kostum, dapat pula disiapkan bersama-sama oleh anggota Grup nasyid Launun Makassar (wawancara dengan saudara Rukhman Rahman).

25

*b. Bentuk manajemen grup nasyid Launun pada tahun 2003*

Grup nasyid Launun Makassar mulai memiliki manajer yang bertanggung jawab memanajemeni grup ini pada tahun 2003. Manajer yang pada saat itu menangani grup nasyid Launun Makassar adalah Nismah Muliati. Bentuk manajemen Grup nasyid Launun pada tahun 2003 dapat kita lihat sebagai berikut:

Manajer Grup nasyid Launun Makassar/ Nismah Muliati

*Leader*/Ketua Grup nasyid Launun Makassar/ Budi Prasetya

Anggota Grup nasyid Launun Makassar

Skema 3: Struktur manajemen grup nasyid Launun Makassar tahun 2003.

 Manajer ini dipilih ketika ketua dan anggota dari Grup nasyid Launun Makassar ini merasa perlu memiliki seorang manajer yang dapat memanajemeni grup mereka hingga dapat berjalan dengan lebih baik lagi. Lalu pada tahun 2003, ditetapkanlah saudari Nismah Muliati sebagai manajer dari Grup nasyid Launun Makassar.

Manajemen Grup nasyid Launun pada waktu itu bertugas mengurusi panggilan pementasan dan sekaligus menginformasikan kepada seluruh anggota grup tentang tawaran pementasan. Ketua grup bertugas mengkoordinir anggotanya dalam melaksanakan latihan dan pementasan. Dengan format seorang manajer, Grup nasyid Launun Makassar juga menerapkan sistem *team work* (kerja tim) untuk keperluan pengadaan perlengkapan pementasan seperti kostum. Dalam hal kostum ini manajer dan anggota sepakat menyiapkannya bersama-sama ataupun menunjuk salah satu dari anggota grup untuk mempersiapkan keperluan pementasan itu. Personil yang ditunjuk adalah personil yang dianggap mampu dalam hal yang dipercayakan tersebut dalam hal ini adalah saudara Rukhman Rahman.

 Pembicaraan mengenai teknis pementasan seperti kostum yang akan dikenakan, format penampilan, dan lagu yang akan dilaksanakan biasa dibicarakan pada saat Grup nasyid Launun Makassar melakukan latihan bersama.

*c. Bentuk manajemen grup nasyid Launun Makassar tahun 2004*

 Pada tahun 2004, manajemen grup nasyid Launun Makassar pun semakin berkembang. Dari yang awalnya hanya seorang manajer, kemudian diubah menjadi 1 orang *general manager*/ manajer umum, dan 4 orang manajer membawahi berbagai bidang yang lebih spesifik lagi yaitu *root manager, personal manager, production manager,* dan *fans manager*. *General manajer* dijabat oleh Budi Praetya, Fitri Rahman sebagai *root manajer*,Mustain Ruddin sebagai *production manajer*, Nismah Muliati sebagai *personal manager*, Suarni Jafar sebagai *fans manager.* Struktur manajemen grup nasyid Launun pada tahun 2004 dapat kita lihat sebagai berikut:

 *General Manager*

 Budi Prasetya

*Personal Manager*

 Nismah M.

*Production*

 *Manager*

 Mustain R.

*Fans Manager*

 Suarni Jafar

 *Root Manager*

 Fitri Rahman

 *Leader*

 Budi Prasetya

Anggota grup nasyid Launun

Skema 4 : Struktur manajemen Grup nasyid Launun Makassar tahun 2004

1). *General Manager*

*General manager* atau manajer umum Grup nasyid Launun Makassar ini dipercayakan kepada saudara Budi Prasetya. Selain sebagai general manajer, Budi Prasetya juga merangkap sebagai leader atau ketua Grup nasyid Launun Makassar. *General manager* ini bertugas memantau keempat manajer lainnya dalam menjalankan tugas dan wewenangnya.

2). *Root manager*

*Root manajer* yang dipercayakan kepada saudari Fitri Rahman, bertugas mendampingi Grup nasyid Launun. *Root manajer* ini bertugas mendampingi grup nasyid Launun pada saat pelaksanaan pementasan. *Root manajer* ini juga menjadi penghubung dan bertugas mengadakan kesepakatan antara panitia dan grup nasyid Launun dalam sebuah event misalnya berapa banyak lagu yang akan dibawakan, dsb. *Root manager* ini juga menangani dan mempersiapkan segala keperluan Launun yang berhubungan dengan panitia pelaksana event dan pementasannya.

3). *Fans manager*

*Fans manager* dari Grup nasyid Launun Makassar pada saat itu dipercayakan kepada saudari Suarni Jafar. Fans manajer bertugas menangani fans atau penggemar dari Grup nasyid Launun Makassar. Fans manajer ini bertugas menangani dan mengelola fans club dari grup nasyid Launun, seperti menangani persuratan, komunikasi dan hubungan dengan fans. Fans dari grup nasyid Launun ini tersebar di seluruh indonesia yang populer disapa “Sohib Launun”.

4). *Production manager*

*Production manajer* atau manajer produksi dari Grup nasyid Launun Makassar dipercayakan kepada saudara Mustain Ruddin. *Production manajer* ini bertugas menangani konsep dari Grup nasyid Launun, administrasi, dokumentasi, publikasi dari Grup Launun. *Production manajer* inilah yang menangani konsep “kemasan” dari Grup nasyid Launun. Dari wawancara yang dilakukan bersama anggota Grup nasyid Launun Makassar, saudara Faqih dan Rukhman, diketahui Grup nasyid Launun Makassar telah beberapa kali berganti konsep hingga akhirnya menemukan konsep Launun yang sebenarnya pada tahun 2004.

Selain mengurus konsep Launun, Production Manajer juga merencanakan publikasi dan dokumentasi Launun. Konsep publikasi dari Launun termasuk juga sampul album, dan album.

5). *Personal Manajer*

 *Personal manajer* atau manajer personal dari Grup nasyid Launun dipercayakan kepada saudari Nismah Muliati. *Personal manajer* ini bertugas menangani keperluan personil dari Grup nasyid Launun Makassar. Personal manajer ini lebih banyak berhubungan dengan personil dari Grup nasyid Launun itu sendiri.

6). *Leader*

*Leader/*ketua grup launun Makassar bertugas mengkoordinir semua anggotanya pada saat pelaksanaan latihan rutin dan pada saat pementasan

*d. Bentuk manajemen grup nasyid Launun Makassar tahun 2008 hingga sekarang*

Pada Tahun 2008, manajemen dari Grup nasyid Launun ini mengalami perubahan yang cukup signifikan. Dari yang semula berjumlah lima orang manajer, kemudian berubah menjadi dua orang manajer yang menangani semua kebutuhan dari Grup nasyid Launun dibantu oleh anggota dari grup tersebut. *Personal manajer* dari Grup nasyid Launun ini kemudian dipercayakan kepada saudari Rahma Faturrahman dan *production manajer* dari Grup nasyid Launun Makassar dipercayakan kepada saudara Mustain Ruddin. Manajemen Grup nasyid Launun Makassar pada tahun 2008 hingga sekarang dapat kita lihat sebagai berikut:

***Personal Manager***

Rahma Faturrahman

***Production manajer***

 Mustain Ruddin

***Leader* grup nasyid Launun**

 Zijey

Anggota grup nasyid Launun Makassar

 Skema 5 : Struktur manajemen grup nasyid Launun Makassar tahun 2008-sekarang

1). *Personal manajer*

Personal manajer Grup nasyid Launun ini menangani segala keperluan Grup nasyid Launun. Mulai dari kebutuhan pra hingga pasca pementasan. Personal manajer ini juga bertanggung jawab dalam hal keuangan grup, dimana manajer personal bertugas mengelola keuangan dan memberikan *fee* pada segenap personil grup.

2). *Production manajer*

Bertugas mengurus konsep dan kemasan dari Grup nasyid Launun Makassar dan segala yang berhubungan dengan bidang produksi Launun, seperti lagu, promosi, dan album.

3). *Leader*

 *Leader* Grup nasyid Launun Makassar ini memiliki tanggungjawab dalam mengkoordinir anggota grup lainnya dalam pelaksanaan latihan rutin. Leader ini yang bertugas menghubungi personil menginformasikan jadwal latihan, memberikan informasi apabila terjadi perubahan jadwal latihan, dan tempat penyelenggaraan latihan.

 Dari wawancara dengan saudara Faqih, diketahui bahwa untuk mendapatkan manajer baru bagi Grup nasyid Launun Makassar pun tidak mudah dikarenakan manajemen ini tidak hanya membutuhkan orang yang mau bekerja saja, namun juga seorang yang dapat memahami tujuan dari Grup nasyid Launun berupa dakwah, bukan hanya semata-mata demi materi.

 Dengan format 2 orang manajer seperti ini, segala keperluan yang berhubungan dengan Launun ditangani langsung oleh manajer yang dipercayakan. Namun tidak jarang pula grup nasyid ini menerapkan pembagian kerja. Ini berdasar dari setiap anggota memiliki peran yang sama dalam memajukan grup ini. Kesemuanya saling melengkapi dalam menyelenggarakan pertunjukan. Tidak mutlak bahwa manajer umumlah yang harus menangani semua hal yang berkenaan dengan grup nasyid Launun Makassar ini. Namun tiap anggota juga dapat membantu peran manajer dalam pelaksanaan pertunjukan.

Masalah keuangan grup sepenuhnya menjadi wewenang bagi personal manajer dari Grup nasyid Launun Makassar. Keuangan Grup Launun Makassar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pemasukan

 Pemasukan dari grup nasyid Launun Makassar tentunya didapatkan dari job/event yang sebelumnya telah ditentukan targetnya dalam rapat kerja tahunan serta hasil penjualan album. Grup nasyid Launun Makassar ini menggolongkan event mereka berdasarkan tingkatannya yakni:

a) Event Komersil

 Adalah event yang sepenuhnya bersifat komersil dan pihak penyelenggaranya dari event organizer maupun instansi. Dalam event komersil ini, Launun mematok harga sebesar Rp. 2.500.000,00-Rp. 3.000.000,00 dengan jumlah lagu yang dibawakan sebanyak 6 lagu.

b) Event Amal

Adalah event yang bertujuan utamanya mengajak orang lain berpartisipasi dalam beramal membantu daerah yang sedang mengalami bencana alam dsb. Launun tidak mematok harga dalam event ini. fee yang mereka terima gratis atau hanya berupa fee transportasi.

c) Event Negosiasi

Adalah event yang penentuan fee-nya dinegosiasikan terlebih dahulu antara penyelenggara event dan Launun. Event ini biasanya berupa acara-acara yang berkaitan dengan keagamaan yang dilaksanakan oleh pelajar, mahasiswa, dan lembaga dakwah kampus (wawancara dengan saudara Faqih Faturrahman).

Pemasukan lainnya adalah melalui penjualan album. Pendistribusian penjualan album dan promosi ini umumnya dilaksanakan melalui jalur indie. pendistribusian album Launun dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Pendistribusian melalui anggota grup

Album grup nasyid Launun bisa diorder/dipesan melalui aggotanya.

b) Pendistribusian melalui ANN (Asosiasi Musik Nusantara)

 Pendistribusian ini dilakukan dengan menawarkan album ke seluruh ANN yang tersebar di seluruh nusantara.

c) Melalui lembaga dakwah kampus dan event.

Pendistribusian album Launun juga dilakukan melalui lembaga dakwah kampus dan penjualan album ini juga dilakukan pada saat Launun mengisi event (wawancara dengan Faqih Faturrahman).

 Pendapatan dari Grup nasyid Launun Makassar ini kemudian dibagi. Ada pendapatan yang digunakan untuk membiayai kebutuhan Launun, seperti pembelian property, operasional, dan fee untuk anggota perbulan, ada pula yang di saving/disimpan kedalam kas Launun. untuk dipergunakan sebagai dana operasional grup.

2) Pengeluaran

Pengeluaran dalam Grup nasyid Launun biasanya berupa hal-hal yang menyangkut pementasan bagi Grup nasyid Launun ini. Pengeluaran ini seperti property, operasional, latihan, dll. Pengeluaran Grup nasyid Launun lebih banyak pada property, seperti setelan baju, sepatu, operasional, dan fee tiap anggota dan manajemen tiap bulannya.

3) *Fee*

*Fee/* honor bagi anggota grup Launun diberikan pada anggota setiap awal bulan. Besarnya fee bagi anggota Grup Launun tidak sama. Besarnya honor ini mengacu pada lama dan tidaknya seorang anggota bergabung dalam Grup nasyid Launun. Anggota lama dan telah berkeluarga dalam Grup nasyid Launun mendapatkan honor/fee yang lebih banyak dari anggota yang baru.

**2. Bentuk pengelolaan sumber daya manusia pada grup nasyid Launun Makassar**

Berbicara masalah pengelolaan sumber daya manusia dalam Grup nasyid Launun Makassar, ada beberapa hal yang sangat berkaitan erat dengan hal tersebut. Diantaranya adalah :

a. Perekrutan

Pengelolaan sumber daya manusia pada grup nasyid Launun Makassar dimulai dari proses perekrutan anggota grup yang baru. Sebelum melakukan perekrutan anggota baru, terlebih dahulu grup nasyid Launun Makassar telah menetapkan beberapa kriteria yang harus dimiliki oleh calon anggota baru. Diantaranya yaitu:

1) Komitmen

 Komitmen menempati urutan teratas dalam penetapan kriteria bagi anggota baru Launun. Komitmen yang dimaksud disini adalah komitmen untuk terus berjalan bersama-sama dalam Launun. Komitmen ini sangat penting mengingat sebuah grup tanpa adanya komitmen yang baik dari anggotanya, perlahan-lahan dapat mengakibatkan bubarnya/pecahnya suatu grup.

2) *Attitude*

 *Attitude* atau sikap adalah kriteria kedua yang harus dipenuhi oleh calon anggota grup nasyid Launun Makassar. Sikap disini mendapat perhatian yang penting. Seorang anggota grup yang tidak memiliki *attitude*/sikap yang baik dapat membawa dampak yang buruk bagi sebuah grup. Dampak ini bisa bersifat internal atau ke dalam grup maupun eksternal atau keluar grup. Dari wawancara yang dilakukan bersama Faqih Faturrahman, diketahui bahwa seorang calon anggota grup, walaupun memiliki *skill* yang baik namun tidak memiliki *attitude* atau sikap yang baik tidak akan menjadi pilihan dari Launun.

3) *Skill*

 *Skill* menempati urutan ketiga dalam kriteria penetapan anggota baru Launun. *Skill* yang dimaksud disini adalah keahlian menyanyi secara baik dan benar. Menyanyi disini dikhususkan pada nasyid secara acapella. Bagaimana mereka menyanyi dengan baik dan benar.

Proses perekrutan anggota grup sendiri dilakukan dengan dua macam cara, yakni:

 1). Perekrutan melalui jalur audisi

Perekrutan melalui jalur audisi pernah diterapkan oleh Grup nasyid Launun pada tahun 2004. Pelaksanaan audisi ini dilaksanakan dengan tujuan menjaring anggota baru yang kemudian akan menjadi personil Launun. Audisi pertama berhasil menjaring saudara Zuljalaly, anggota yang memilki skill dan kemauan dalam bernasyid. Audisi kedua dilaksanakan namun dianggap tidak berhasil dikarenakan tidak ada satupun yang terjaring didalamnya. Lokasi audisi ini bertempat di Mesjid Baiturrahman Makassar.

2). Perekrutan langsung

Perekrutan langsung dilakukan oleh Grup nasyid Launun Makassar dengan merekrut langsung anggota yang telah diketahui kemampuan mereka dalam bernasyid untuk mengisi posisi personil Launun. Perekrutan ini dilaksanakan dengan menunjuk langsung calon personil yang dimaksud tentunya dengan persetujuan dan sepengetahuan dari calon personil tersebut. Perekrutan langsung ini telah berhasil menjaring banyak anggota, diantaranya adalah anggota baru Grup nasyid Launun Makassar saat ini, yaitu Imam Fadhila, Ariyanto Idris, dan Ihsan Sandira.

b. Keanggotaan

Dalam grup nasyid Launun Makassar terdapat dua macam keanggotaan, yakni:

a). Anggota lama

Adalah anggota Grup nasyid Launun Makassar yang sudah lama tergabung dalam Grup nasyid Launun Makassar. Anggota lama ini telah menyandang status sebagai anggota tetap pada Grup nasyid Launun Makassar dengan masa keanggotaan yang lebih lama dari anggota baru. Anggota lama ini diantaranya adalah Muh. Rukhman Rahman, Faqih Faturrahman, dan Zuljalaly.

b). Anggota baru

Adalah anggota yang baru bergabung ke dalam keanggotaan Grup nasyid Launun Makassar. Anggota baru ini dalam beberapa waktu masih menyandang status sebagai anggota baru. Selama beberapa waktu itu, anggota baru terus dipantau perkembangan dan komitmen serta loyalitasnya sebagai anggota grup. Status anggota baru dapat berubah menjadi anggota tetap apabila telah disahkan oleh anggota lama dan pihak manajemennya. Lamanya waktu penetapan anggota baru menjadi anggota tetap bervariasi, bergantung dari loyalitas dan kesepakatan anggota tetap dan manajemen. Anggota baru ini diantaranya Imam Fadhila, Ihsan Sandira, dan Ariyanto Idris.

c. Pembinaan

 Pembinaan anggota dilakukan oleh Grup nasyid Launun Makassar pada saat latihan. latihan ini dilaksanakan dua kali dalam sepekan, yakni pada hari Selasa dan Jum’at malam. Latihan yang dilaksanakan anggota grup ini bertujuan mengasah kemampuan dan harmonisasi dalam bernasyid. Latihan ini wajib diikuti oleh segenap anggota. Pelaksanaannya pertama-tama dengan menentukan lagu apa yang hendak dilatihankan, kemudian melakukan pembagian suara dilanjutkan dengan latihan bersama. Apabila lagu yang dilatihankan merupakan lagu dengan iringan minus one, digunakanlah laptop atau handphone yang disambungkan dengan speaker aktif sebagai media untuk menunjang pelaksanaan latihan.

Apabila lagu yang hendak dilatih merupakan lagu baru atau lagu yang diaransemen kedalam bentuk acapella, terlebih dahulu grup nasyid Launun Makassar melakukan pembagian suara, lalu dilanjutkan dengan melatih bait lagu dan iringannya dalam bentuk acapella. Setelah semua anggota telah menguasai bagiannya masing-masing, barulah mereka latihan bersama-sama.

d. Pembagian Honor

Pemberian honor sebagai bentuk kompensasi bagi anggota Grup nasyid Launun Makassar sepenuhnya menjadi tanggungjawab personal manajer. Honor yang dibagikan kepada anggota berasal dari even atau tawaran pementasan yang diterima Launun. Honor ini tidak dibagikan setelah pementasan usai dilakukan, namun dibagikan tiap bulannya. Pembagian honor ini mengacu pada peraturan yang ditetapkan oleh manajer. Apabila Grup nasyid Launun Makassar dalam satu bulan mendapatkan tawaran pekerjaan yang kurang dari target yang telah ditetapkan perbulan, maka honor pekerjaan yang didapatkan bulan itu ditahan oleh manajer hingga bulan berikutnya. Pembagian honor kemudian dilakukan bulan berikutnya setelah jumlah honor yang ditahan bulan lalu, diakumulasikan dengan pendapatan bulan berikutnya. Nominal honor pun berbeda. Anggota yang lebih lama di dalam grup, dan memiliki tanggungan keluarga, mendapatkan nominal yang lebih dari anggota baru. Keseluruhan honor anggota baru nominalnya sama.

e. Pemberhentian

Seluruh anggota grup nasyid Launun Makassar tunduk pada peraturan yang berlaku di dalam grup nasyid Launun Makassar. Ada berbagai aturan yang berlaku dalam grup nasyid Launun Makassar yang apabila dilanggar oleh anggota grup, dapat mendatangkan teguran atau bahkan pemberhentian dari Grup nasyid Launun Makassar yakni: 1) anggota grup nasyid Launun Makassar tidak dibenarkan merokok; 2) anggota grup nasyid Launun Makassar tidak dibenarkan berpacaran; dan 3) anggota grup nasyid Launun Makassar tidak memiliki komitmen dan loyalitas lagi dalam grupnya.

 Keseluruhan peraturan tersebut apabila dilanggar oleh anggota grup, dapat memdatangkan sanksi bagi pelanggarnya. Sanksi yang paling ringan berupa teguran dari manajemen. Apabila masih berlanjut, maka sanksi ini akan meningkat menjadi skorsing atau istirahat (tidak diikutkan) sebanyak tiga kali pementasan. Apabila pelanggarannya masih berlanjut juga, maka anggota tersebut telah kehilangan keanggotaannya dalam Grup nasyid Launun Makassar.

**B. Pembahasan**

1. Manajemen Grup nasyid Launun Makassar

Grup nasyid Launun Makassar dari tahun 2008 hingga saat ini memiliki dua orang manajer, manajer personal dan manajer produksi. Manajer Grup nasyid Launun Makassar sendiri dalam memanajemeni grupnya telah menerapkan empat prinsip manajemen. Diantara prinsip prinsip itu adalah:

a. Perencanaan/Planning

Perencanaan/planning adalah pemilihan tujuan jangka pendek dan jangka panjang serta merencanakan taktik dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut (Joel G. Deigel dan Jae K Shim,1999). Grup nasyid Launun Makassar dalam merencanakan segala bentuk usaha-usaha untuk memajukan Launun terlebih dahulu melaksanakan Rapat Kerja Tahunan. Dalam rapat kerja tahunan ini, ditetapkanlah beberapa hal yang paling mendasar, seperti visi Launun selama setahun kedepan, RAPBL (Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Launun), Target Event, laporan keuangan Launun selama setahun dan program kerja. Perincian dari hal-hal yang dibahas dalam rapat kerja tahunan adalah sebagai berikut:

1) Visi

Visi adalah pandangan. Visi disini berarti pandangan dari grup nasyid Launun selama setahun kedepan. Visi Launun ini menentukan ke arah mana Launun akan menuju, target-target apa yang akan diraih selama setahun dan langkah-langkah dilakukan untuk mencapainya. Visi Launun sendiri adalah mengembangkan nasyid di Sulawesi Selatan. Dalam merealisasikan visinya ini, Launun telah mengupayakan berbagai usaha. diantaranya melalui lagu-lagu nasyid yang diproduksinya kini lebih bervariatif lagi. Bukan hanya lagu baru saja, namun lagu yang di *cover* dari lagu yang telah dikenal luas dan ditambahkan pesan moral dan kebaikan. Cara lainnya dengan mengadakan pelatihan bagi anggota grup nasyid baru. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kemampuan anggota grup nasyid tersebut agar lebih meningkat lagi.

2) RAPBL (Rancangan Anggaran dan Belanja Launun).

Grup nasyid Launun Makassar dalam rapat tahunannya juga membahas tentang rancangan anggaran dan belanja dari Grup nasyid Launun selama setahun. Dalam rancangan ini, dirumuskanlah berapa besar total pembelanjaan yang akan dilakukan Launun selama setahun, menyangkut properti, sarana dan prasarana, serta operasional. Ditatapkan pula berapa banyak jumlah anggaran yang dibutuhkan untuk mencukupi segala bentuk pembelanjaan dari Grup nasyid Launun Makassar selama setahun tersebut.

3) Target Event

 Target event atau target kegiatan adalah banyaknya event atau *job* yang direncanakan oleh Launun untuk dilaksanakan selama setahun. Target event ini berkaitan erat dengan rancangan anggaran pendapatan dan belanja Launun (RAPBL). Setelah diketahui berapa besar anggaran pendapatan dan belanja Launun, maka ditetapkanlah target event untuk mencukupi anggaran tersebut. Berapa banyak target *job* yang harus didapatkan oleh Launun untuk mencukupi anggaran pendapatan dan belanja Launun tersebut. Target event ini oleh manajemen grup nasyid Launun ditargetkan sebanyak satu event per minggu. Guna memenuhi target event yang telah ditetapkan sebelumnya, manajemen grup nasyid Launun Makassar menerapkan promosi salah satunya melalui jejaring sosial.

4) Laporan Keuangan

Dalam rapat kerja Launun juga dibahas masalah keuangan grup. Keuangan grup selama ini ditangani oleh personal manajer. Dalam rapat ini pembahasan laporan keuangan mengacu pada laporan kas dan debit, pengeluaran dan pemasukan dari Grup nasyid Launun Makassar selama setahun.

5) Program kerja.

Program kerja dari grup nasyid Launun pada tahun 2011-2012, adalah membuat album. Album yang mereka produksi bekerjasama dengan ANN (Asosiasi Nasyid Nusantara) Sul-Sel dan ANN Makassar. Album ini adalah album kompilasi Launun dengan beberapa grup nasyid lainnya.

b. Pengorganisasian

Bagaimana seorang manajer mengkoordinasikan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya yang dibutuhkan untuk mengembangkan organisasi itu. Pengorganisasian dalam Grup nasyid Launun adalah sebagai berikut, personal manajer bertugas dalam menangani segala kebutuhan Launun, mulai dari keuangan, humas, dll. Manajer produksi menangani hal-hal yang berhubungan dengan produksi Launun seperti lagu, publikasi, album, dll. yang dalam menjalankan tugas-tugasnya, manajemen Grup nasyid Launun juga dibantu oleh anggota-anggotanya. Sistem pembagian kerja ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1). Bidang produksi

 Bidang produksi ini dibantu oleh saudara Rukhman Rahman. Dalam pelaksanaannya, bidang produksi ini menangani hal-hal yang berhubungan dengan kreativitas, seperti pembuatan lagu Launun, konsep penampilan, album,dll.

2). Bidang Properti

 Bidang properti dibantu oleh saudara Zijey dan Ariyanto Idris. Bidang properti ini meliputi properti yang biasa digunakan oleh Grup nasyid Launun Makassar dalam menyelenggarakan pertunjukannya misalnya kostum dll.

3). Bidang Humas

 Bidang Humas dibantu oleh saudara Ihsan Sandira dan Faqih Faturrahman. Bidang humas ini meliputi hubungan dengan orang-orang diluar Launun dan membangun jaringan di luar grup. Media yang digunakan dalam membangun jaringan ini adalah media jejaring sosial, facebook untuk menjalin komunikasi dengan fans dari Grup nasyid Launun yang dinamakan Sobat Launun serta grup nasyid lainnya Grup nasyid Launun juga membangun jaringan nasyid di seluruh nusantara melalui ANN (Asosiasi Nasyid Nusantara) yang telah tersebar di Indonesia, komunitas-komunitas musik, dan berbagai komunitas lainnya untuk lebih meluaskan jaringan dari Grup nasyid Launun Makassar.

4). Marketing

 Bidang marketing dibantu oleh saudara Imam Fadhila dibantu oleh keseluruhan anggota grup. bidang marketing atau penjualan ini bertugas mengurus proposal kerjasama yang dilakukan oleh Grup nasyid Launun dengan pihak penyelenggara kegiatan. Bidang marketing ini khusus menawarkan kerjasama Launun dengan berbagai pihak.

c. Penggerakan

Penggerakan menyangkut tindakan-tindakan yang menyebabkan suatu organisasi bisa berjalan sehingga semua yang terlibat dalam organisasi harus berupaya kearah sasaran agar sesuai dengan perencanaan manajerial. Penggerakan yang dilakukan oleh Grup nasyid Launun Makassar adalah segala usaha yang dilakukan Grup nasyid Launun dalam rangka menyukseskan program yang telah dibuat. Usaha yang dilakukan grup nasyid Launun Makassar untuk menyukseskan perencanaan mereka yaitu:

1) Latihan Rutin

Latihan rutin dilakukan oleh grup nasyid Launun Makassar sebanyak dua kali dalam sepekan. Tujuan diadakannya latihan rutin ini untuk meningkatkan kemampuan individual anggota grup dalam bernasyid. Latihan rutin ini dilaksanakan baik ketika ada maupun tidak ada job/ pementasan.

2) Pembagian Kerja

Pembagian kerja dilakukan Grup nasyid Launun Makassar bertujuan untuk memaksimalkan setiap bagian yang ditangani oleh manajemen. Dengan dua orang manajer yang menangani Grup nasyid Launun, peran serta anggota pun sangat dibutuhkan guna membantu tugas-tugas manajer seperti produksi, humas, promosi, marketing, dan properti.

3) Meningkatkan Kebersamaan Antar Anggota

Meningkatkan kebersamaan antar anggota Grup nasyid Launun dengan manajemennya, dilakukan untuk membina rasa persaudaraan dan kekeluargaan serta ikatan emosional antar anggota. Dengan terciptanya ikatan emosional antar anggota, diharapkan anggota grup nasyid Launun dapat lebih kompak dan baik lagi, baik di dalam maupun diluar pekerjaan yang mereka jalani.

4) Tampil dalam berbagai event dan pembuatan album.

 Dengan tampil dalam berbagai event, grup nasyid Launun Makassar akan lebih mudah dikenal masyarakat. Memproduksi album selain membuat grup nasyid Launun menjadi lebih dikenal, nasyid yang mereka usung pun akan semakin dekat dengan masyarakat. Selain membuat nasyid menjadi lebih dekat dengan masyarakat, keberadaan Launun dalam berbagai event dan album yang beredar akan lebih memotivasi grup nasyid lainnya untuk bersama-sama maju mengembangkan nasyid di Sulawesi Selatan.

5) Memberikan pelatihan bagi grup nasyid baru

 Cara lain yang grup nasyid Launun Makassar lakukan untuk merealisasikan visinya yaitu dengan melakukan pelatihan nasyid bagi grup nasyid yang memiliki hubungan dengan Grup nasyid Launun Makassar. Pelatihan ini dilakukan oleh grup nasyid Launun untuk membentuk kemampuan grup nasyid menjadi lebih baik. Dengan begitu, mereka bisa terus berdakwah dengan nasyid dan tentunya visi membumikan nasyid semakin dekat untuk diwujudkan.

d. Pengawasan

Kegiatan manajer atau pimpinan dalam mengupayakan agar pekerjaan-pekerjaan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan tujuan yang telah ditentukan. (Dr. M. Jazuli, 2001). Pengawasan ini biasa dilakukan oleh grup nasyid Launun pada saat evaluasi setelah mengadakan latihan rutin, setelah pementasan, dan dalam rapat kerja tahunan Dalam evaluasi latihan rutin, dapat dilihat perkembangan kemampuan anggota. Evaluasi pasca pementasan bertujuan mengevaluasi semua hal yang terkait dengan pementasan yang telah dilakukan apakah telah memenuhi perencanaan yang telah dilakukan pra penampilan atau tidak. Pengawasan juga dilaksanakan pada saat rapat kerja yang dilaksanakan tiap tahunnya. Dalam rapat kerja ini juga dilaksanakan evaluasi terhadap pencapaian-pencapaian yang telah diraih oleh Grup nasyid Launun Makassar selama setahun. Evaluasi ini dilaksanakan untuk mengetahui persentase keberhasilan pencapaian dari program yang telah direncanakan selama setahun sebelumnya.

**2. Bentuk pengelolaan manajemen sumber daya manusia grup nasyid Launun Makassar**

 Bentuk pengelolaan manajemen sumber daya manusia dalam Grup nasyid Launun Makassar berpegang pada sebelas fungsi pengelolaan sumber daya manusia. Fungsi sumber daya manusia yang dimaksud adalah:

a. Perencanaan

 Perencanaan adalah merencanakan tenaga kerja secara efektif serta efisien agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam membantu terwujudnya tujuan. Grup nasyid Launun Makassar dalam perencanaannya, selalu melihat kemampuan dan potensi yang dimiliki setiap anggotanya. Kemampuan dan potensi tiap anggota menjadi dasar dari pembagian tugas dan wewenang dari Grup nasyid Launun makassar.

b. Pengorganisasian

Kegiatan untuk mengorganisasi semua karyawan dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koordinasi dalam bagan organisasi. Pengorganisasian diterapkan oleh Grup nasyid Launun Makassar dalam hal pembagian kerja. Pembagian kerja ini didasarkan pada potensi/keahlian anggota dalam mengelola tugas yang diamanahkan padanya. Pembagian kerja dalam grup nasyid Launun yakni: 1) Bidang produksi; 2) Bidang properti; 3) Bidang humas; dan 4) Bidang marketing.

c. Pengarahan

 Kegiatan mengarahkan semua karyawan agar mau bekerjasama dan bekerja efektif serta efisien dalam membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Kegiatan pengarahan selain dilakukan oleh manajemen grup nasyid Launun, juga ditangani oleh ketua grup yang berperan mengarahkan anggota dalam pelaksanaan latihan. Manajemen juga berperan mengarahkan anggota dalam melaksanakan tiap program atau pementasan yang akan dilakukan. Pengarahan ini lebih kepada pembagian kerja pada tiap anggota didasarkan pada kemampuan dan potensi yang dimiliki anggota tersebut hingga diharapkan pekerjaan yang diamanahkan tersebut dapat berjalan dengan baik.

d. Pengendalian

 Kegiatan mengendalikan semua karyawan agar mentaati peraturan- peraturan perusahaan dan bekerja sesuai dengan rencana. Pengendalian ini dilakukan dalam bentuk pengawasan dan pemberian sanksi. pengawasan dilakukan oleh pihak manajemen dan ketua grup. Apabila ada anggota grup yang kelihatan mulai tidak komitmen dengan grup, maka sesama anggota dan manajemen Launun mengingatkan. Apabila anggota tersebut masih tetap tidak bisa komitmen dengan peraturan grup, maka anggota tersebut akan diistirahatkan tidak diikutsertakan dalam pementasan grup nasyid Launun Makassar sebanyak tiga kali. Apabila masih tetap tidak berubah juga, anggota tersebut dapat diberhentikan dari grup nasyid Launun Makassar.

e. Pengadaan

 Proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selama berdirinya Launun hingga saat ini, launun telah beberapa kali mengalami perombakan anggota. Ada anggota yang pergi dan ada anggota yang baru. Dalam mencari anggota baru, grup nasyid Launun Makassar menerapkan dua macam jalur pencarian anggota baru yakni:

1) Audisi

Grup nasyid Launun Makassar tercatat pernah dua kali melaksanakan audisi untuk memenuhi posisi personilnya. Audisi ini dilaksanakan bertujuan guna menjaring anggota baru yang dapat mengisi posisi personil yang kosong. Audisi ini dilaksanakan pada tahun 2004 sebanyak dua kali di Mesjid Baiturrahman Makassar.

2) Perekrutan langsung

Perekrutan langsung dilaksanakan dengan merekrut langsung anggota yang telah diketahui skill atau keahlian mereka untuk memenuhi posisi personil Launun yang kosong. Perekrutan ini dengan langsung menunjuk calon personil yang dimaksud tentunya dengan sepengetahuan dan persetujuan dari calon personil tersebut.

Dalam melaksanakan perekrutan anggota baru ini, grup nasyid Launun Makassar menetapkan kriteria-kriteria yang harus dimiliki calon personil. kriteria-kriteria tersebut diantaranya adalah:

1) Komitmen

 Komitmen menempati urutan teratas dalam penetapan kriteria bagi anggota baru Launun. Komitmen ini menjadi syarat utama bagi grup nasyid Launun Makassar. Anggota grup dengan komitmen yang kurang baik, akan berdampak pada kelangsungan grup.

2) Attitude

*Attitude* atau sikap adalah kriteria kedua yang harus dipenuhi oleh calon anggota Grup nasyid Launun Makassar. Sikap disini mendapat perhatian yang penting. Seorang anggota grup yang tidak memiliki *attitude*/sikap yang baik dapat membawa dampak yang buruk bagi sebuah grup. Dampak ini bisa bersifat internal atau ke dalam grup maupun eksternal atau keluar grup.

3) *Skill*

 *Skill* menempati urutan ketiga dalam kriteria penetapan anggota baru Launun. *Skill* yang dimaksud disini adalah keahlian menyanyi secara baik dan benar. Menyanyi disini dikhususkan pada nasyid secara acapella. Bagaimana mereka menyanyi dengan baik dan benar.

f. Pengembangan

 Proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan melalui pendidikan dan pelatihan. Pelatihan rutin ini dilaksanakan dua kali semingggu pada hari Selasa dan Jum’at. Pelatihan ini juga pernah melibatkan instruktur vokal dalam pelaksanaannya, namun kini Launun sendirilah yang berperan dalam latihan ini. Latihan ini selain dilaksanakan di rumah, juga dilaksanakan di studio musik.

g. Kompensasi

 Pemberian balas jasa langsung dan tidak langsung uang atau barang kepada karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan perusahaan. Kompensasi biasa diberikan kepada anggota grup nasyid Launun Makassar berupa fee yang diberikan tiap bulannya melalui manajer personal Launun. Selain fee, manajemen Grup nasyid Launun Makassar juga memberikan bonus tambahan pada saat hari raya Idul Fitri kepada tiap anggotanya.

h. Pengintegrasian

 Kegiatan untuk mempersatukan kepentingan perusahaan dan kebutuhan karyawan, agar tercipta kerjasama yang serasi dan saling menguntungkan. Pengintegrasian dalam grup nasyid Launun Makassar bertujuan untuk mempersatukan kepentingan grup dan anggota. Waktu pengintegrasian ini dapat dilakukan kapan saja. Manajemen Launun menerima saran dari anggota. Pengintegrasian ini juga dilakukan pada saat rapat kerja tahunan Launun.

i. Pemeliharaan

 Kegiatan untuk memelihara atau meningkatkan kondisi fisik, mental, dan loyalitas karyawan. Pemeliharaan yang dilakukan grup nasyid Launun lebiih kepada pemeliharaan rasa kebersamaan yang dimiliki tiap anggotanya. Bagaimana tiap anggota haruslah memiliki, memupuk, dan memelihara rasa kebersamaan antara anggota grup dan manajemennya hingga tercipta suasana kekeluargaan diantara mereka. Peran manajer disini sebagai penyelenggara momen-momen khusus yang diharapkan dapat mempererat rasa kebersamaan mereka. momen-momen ini seperti rekreasi ke berbagai tempat ataupun melalui kegiatan keolahragaan yang dilaksanakan hampir tiap minggunya.

j. Kedisiplinan

 Keinginan dan kesadaran untuk mentaati peraturan-peraturan perusahaan dan norma sosial. Grup nasyid Launun Makassar senantiasa memperhatikan masalah kedisiplinan tidak hanya bagi anggotanya, namun juga manajemennya. Anggota grup diharapkan memiliki kedisiplinan untuk melaksanakan latihan selama dua kali dalam sepekan. Latihan ini senantiasa dilaksanakan ada ataupun tidak ada job/pementasan yang mereka hadapi. Kedisiplinan manajemen dalam pelaksanaan kesepakatan dengan pihak penyelenggara acara dapat menjaga citra dan profesionalitas dari grup nasyid Launun Makassar.

k. Pemberhentian

 Putusnya hubungan kerja seseorang dari suatu perusahaan. (Hasibuan,2011:22). Pemberhentian keanggotaan dalam grup nasyid Launun Makassar dapat terjadi melalui dua cara yakni : 1) pengunduran diri, 2) melanggar peraturan yang berlaku dalam grup nasyid Launun.

Seorang anggota grup nasyid Launun dapat diberhentikan dari Grup nasyid Launun Makassar apabila melanggar peraturan yang berlaku dalam Grup nasyid Launun Makassar yaitu:

 1) Merokok.

 Merokok menjadi hal yang tidak diperbolehkan dalam grup nasyid Launun. Hal ini karena merokok bagi ulama merupakan suatu hal yang dianggap haram dalam Islam.Haramnya rokok pun disebabkan karena ia membawa *mudharat*/kerugian bagi yang menikmati maupun yang ada di sekitarnya disebabkan oleh banyaknya senyawa berbahaya dalam asap rokok dan dapat membahayakan kesehatan dengan memicu berkembangnya penyakit tertentu.

2) Berpacaran

 Berpacaran dalam pandangan Islam tidak dibenarkan disebabkan berpacaran itu sendiri lebih mendekatkan seseorang kepada zinadan berdosa. Al Qur’an surah Al Isra 17:32 menerangkan tentang seruan bagi kaum muslim untuk menjauhkan diri dari perbuatan zina yang berbunyi: “Walaa taqrabu zina” yang berarti “Janganlah Kalian Mendekati Zina”. Aturan kedua ini tentunya sangat berkaitan dengan posisi munsyid/penyanyi nasyid yang juga memiliki kewajiban berdakwah. Sebelum mengajak orang lain untuk taat, tentulah terlebih dahulu mereka harus menjaga akhlak dan tingkah laku mereka dengan tidak melakukan hal-hal yang dilarang dalam Islam.

3) Tidak memiliki komitmen lagi sebagai anggota Grup nasyid Launun Makassar.

Hilangnya komitmen sebagai anggota grup, dapat membawa dampak yang sangat besar bagi grup. Seorang anggota grup yang telah kehilangan komitmen dalam grupnya dapat membuat grup itu statis atau bahkan menurun dalam karir grupnya. Bahkan tidak mustahil pula dapat merusak ikatan persatuan dan persaudaraan yang telah terjalin dalam grup. Olehnya itu, grup nasyid Launun Makassar telah memiliki peraturan yang mengatur cara-cara yang diterapkan dalam menyikapi anggota grup yang melanggar hal-hal tersebut.

 Hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas dapat memberikan suatu gambaran, bahwa manajemen dalam suatu grup nasyid itu sangatlah penting. Penetapan manjemen yang kompleks maupun yang sifatnya sederhana (melalui sistem *team work)* sangatlah diperlukan guna menunjang suatu grup. Penerapan bentuk manajemen sederhana yang dilakukan oleh grup nasyid Launun Makassar pada awal pembentukannya menjadi bukti bahwa walaupun dengan penerapan manajemen sederhana berdasarkan *team work,* tetap dapat menunjang grup Launun untuk menjadi lebih maju lagi. Namun tak dapat dipungkiri pula bahwa penerapan manajemen yang kompleks dan terstruktur dapat lebih mengorganisir grup tersebut dan menempatkan grup tersebut menjadi lebih professional dan maju.

 Keefektifan dari manajemen yang diterapkan oleh grup nasyid Launun, baik itu manajemen sederhana maupun manajemen yang terstruktur dan kompleks, tidak lepas dari peran manajer dan anggotanya. Konsisten untuk tetap mempertahankan komitmen dalam memajukan grup, kesatuan visi, dan suasana kebersamaan kekeluargaan hingga membentuk suatu ikatan antara anggota dan manajemen yang terbentuk dalam Grup nasyid Launun merupakan hal yang mendasari keefektifan manajemen yang diterapkan oleh grup ini.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

Dari penelitian tentang grup nasyid Launun Makassar, didapatkan kesimpulan yang mewakili keseluruhan dari penelitian itu sendiri. Kesimpulan dari penelitian grup nasyid Launun Makassar yakni:

1. Grup nasyid Launun Makassar dalam manajemennya memiliki dua orang manajer yang memanajemeni grup tersebut. Manajer tersebut adalah manajer umum dan manajer produksi. Tugas-tugas manejemen dalam pelaksanaannya juga dibantu oleh anggota grup, seperti produksi, humas, properti, dan marketing.

2. Grup nasyid Launun Makassar menerapkan sebelas fungsi manajemen sumber daya manusia dalam grupnya, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian.

**B. Saran**

Berdasarkan uraian dari kesimpulan tersebut, maka penulis menyarankan kepada:

1. Manajemen Grup nasyid Launun dalam memanajemeni grupnya agar lebih memperhatikan prinsip-prinsip manajemen dan menjalankan peraturan-peraturan grup agar manajemen dan pembagian tugas lebih teratur dan jelas.

2. Manajemen grup nasyid Launun dalam pemberian status dari anggota baru menjadi anggota tetap diberikan batasan waktu maksimal menjadi anggota baru dan beralih menjadi anggota tetap.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Sumber tercetak**

Arikunto, Suharsimi. 1983. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Fahmi,Irham. 2011. *Manajemen Teori,Kasus,dan Solusi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Hasibuan, M.S.P. 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muthmainnah. 2012. *Manajemen Sanggar Seni Makassar Art Group*. Makassar: Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Pannyiwi, A. Iip. 2009. *Manajemen Indie Community di Makassar.* Makassar: Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

Poetra, Adjie Esa. 2004. *Revolusi Nasyid*. Bandung: MQS Publishing.

Saiman, 2002. *Manajemen Sekretaris*. Jakarta: awasi

Siagian,S.P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Siswanto, H.B. 2007 *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara

Sule, Trisnawati Ernie dan Kurniawan Saefullah. 2006. *Pengantar Manajemen.* Jakarta: Prenada Media.

Zain,Badudu. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: pustaka Sinar Harapan.

**Sumber Tidak Tercetak**

Alamsyah, Agus. 7 Desember 2011.”Sejarah Nasyid”. http://ann.or.id

Anonim. 13 Desember 2011. “Nasyid Adalah Bagian Dari Dakwah”. http://wartaislam.com .

Anonim. 6 Oktober 2011. “Nasyid Riwayatmu Kini”. http://rudirudoz.blog.com.

Anonim. 6 Oktober 2011. “Apa Itu Nasyid Gema nasyid”. [http://gemanasyid.blogspot.com/09 apa-itu-nasyid.html](http://gemanasyid.blogspot.com/09%20apa-itu-nasyid.html).

Anonim. 3 Desember 2011. “Sekilas Tentang Musik Nasyid”. <http://pasarkreasi.com>.

Asy-Syaqawi, Dr. Amin bin Abdullah. 1 Desember 2011. “Hukum Nyanyian”

Daimah, Lajnah. 1 Desember 2011. “Hukum Anasyid Islam Untuk Riset Ilmu dan Fatwa”.

Hardian, Novi. 6 Oktober 2011. “Pengertian Nasyid”. http:// bncbogor .multiply .com.

Huda, Nurul Mh. 14 Desember 2011. “Nasyidisasi, Arabisasi, dan Identitas Puritan Islam”.

Jamal Al Bugisi, Abu Karimah Al Askari. 1 Desember 2011. “Hidup Tanpa Musik”. www. Asysyariah.com.

Mappanganro, Jumadi. 13 Desember 2011. “Berdakwah Lewat Nasyid Acapella”. <http://anak-kolaka.blogspot.com>.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_, 13 Desember 2011. “ Pasang Surut Kelompok Nasyid di Kota Makassar”. http:// anak-kolaka.blogspot.com/2009.

Setiawan, Hari. 1 November 2011. “Nasyid Riwayatmu Kini”. <http://hiburan>. Kompasiana.com.

Sudais Acapella Nasyid. 14 Desember 2011.”Sedikit Tentang Nasyid”. www.facebook.com/sudais nasyid acapella.

Wikipedia. 6 Oktober 2011. “Nasyid”. [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)

 Wikipedia. 17 oktober 2012. “Acapella”. www. wikipedia.com

Wikipedia. 17 oktober 2012. “Grup Musik”. www. wikipedia.com

Woly, Sufyan Rahmawaty dan Ummu Ismail Noviyani Maulida. 1 Desember 2011. “Bingkisan Kepada Saudariku Agar Bersegera Meninggalkan Nasyid”. [http://muslimah.or.id](http://muslimah.or.id/manhaj/bingkisan-istimewa-untuk-saudariku-agar-bersegera-meninggalkan-nasyid-%E2%80%9Cislami%E2%80%9D2.html)

Yedi, Adri. 6 Oktober 2011. “Pengantar Manajemen”.

Yusuf, Almuzammil. 13 Desember 2011. “Apa Itu Nasyid”

Zainu, Asyeikh Muhammad Jamil. 1 Desember 2011. “Bimbingan Islam Untuk Pribadi dan Masyarakat”.

LAMPIRAN

Lampiran Gambar



Gambar 1: wawancara dengan personal manajer Grup nasyid Launun makassar



Gambar 2 : wawancara dengan personal manajer Grup nasyid Launun Makassar



Gambar 3 : wawancara dengan personal manajer dan anggota personil Launun



Gambar 4 : wawancara dengan personal manajer dan anggota Grup nasyid Launun

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**

1. Bagaimanakah bentuk manajemen Grup nasyid Launun Makassar mulai dari awal terbentuknya hingga saat ini???

2. Bagaimanakah peranan manajer dalam manajemen Grup nasyid Launun Makassar?

3. Bagaimanakah sistem pembagian kerja yang yang ada dalam manjemen Grup nasyid Launun Makassar?

4. Bagaimanakah bentuk pengelolaan sumber daya manusia dalam Grup nasyid Launun Makassar?

5. Kriteria apa yang harus dimiliki oleh anggota dan manajer baru Grup nasyid Launun Makassar?

6. Bagaimanakah bentuk pengaplikasian 4 fungsi manajemen dalam manajamen Grup nasyid Launun Makassar?

7. Bagaimanakah bentuk pengaplikasian 11 fungsi manajemen sumber daya manusia dalam Grup nasyid Launun Makassar?

**BIODATA ANGGOTA DAN NARASUMBER**

 Nama : Rahma Faturrahman

 Usia :

 Pekerjaan : Manajer Grup Launun

 Jabatan : Manajer Grup Launun Alamat : Jl. Baso Dg Ngawang

Nama : Muh. Faqih Faturrahman Usia : 27 Tahun

 Pekerjaan : Wiraswasta

 Jabatan : Personil

 Alamat : Jl. Baso Dg Ngawang Grup nasyid sebelumnya :

 Nama : Muh. Rukhman R, S.Th.I Usia : 30 Tahun

 Pekerjaan : Munsyid, Guru Smp

 Jabatan : Personil

 Alamat : Jln. Racing Centre Lr.2

 Grup Nasyid Sebelumnya : Baiturrahman Voice

 Nama : Zuljalaly, S.Hi

 Usia : 26 Tahun

 Pekerjaan : Pegawai/Karyawan Swasta

 Jabatan : Personil

 Alamat : Jln. Perintis Kemerdekaan

 Grup Nasyid Sebelumnya : Man 3 Voice

 Nama : Imam Fadhila m.

 Usia : 25 tahun

 Pekerjaan : Guru

 Jabatan : Personil

 Alamat : Btn antara a2/2

 Grup nasyid sebelumnya : Kelana acapella nasheed

 Nama : Ihsan sandira, s.kg

 Usia : 24 tahun

 Pekerjaan : Mahasiswa/wirausaha

 Jabatan : Personil

 Alamat : Jln.perintiskemerdekaan12,

 Grup nasyid sebelumnya : Syika

 Nama : Ariyanto idris

 Usia : 24 tahun

 Pekerjaan : Mahasiswa

 Jabatan : Personil

 Alamat : Jln.Tinumbu lr.165 c no 42 Grup nasyid sebelumnya : Syika

**Daftar Personil Grup nasyid Launun Makassar**

**Tahun 2002 Tahun 2008**

1. Budi Prasetya 1. Muh. Rukhman Rahman
2. Lutfi(kemudian digantikan oleh Aswad 2. Faqih Faturrahman
3. Amsar 3. Zuljalaly
4. Mustain Ruddin 4. Muh. Salim
5. Muh. Rukhman Rahman 5. Nawir
6. Afif Ridha 6. Busran

**Tahun 2004 Tahun 2009**

1. Budi Prasetya 1. Muh. Rukhman Rahman
2. Aswad 2. Faqih Faturrahman
3. Mustain Ruddin 3. Zuljalaly
4. Faqih Faturrahman 4. Subhan Rizki
5. Muh. Rukhman Rahman 5. Busran
6. Nur Ilham Nurdin 6. Nawir

**Tahun 2005 Tahun 2010**

1. Muh. Rukhman Rahman 1. Muh. Rukhman Rahman
2. Budi Prasetya 2. Faqih Faturrahman
3. Faqih Faturrahman 3. Zuljalaly
4. Zuljalaly 4. Subhan Rizki

5. Hilal Burhanuddin

**Tahun 2007 Tahun 2011-sekarang**

1. Muh. Rukhman Rahman 1. Muh. Rukhman Rahman
2. Budi Prasetya 2. Faqih Faturrahman
3. Faqih Faturrahman 3. Zuljalaly
4. Zuljalaly 4. Imam Fadhila
5. Busran Muslim 5.Ilham Haruna
6. Muh. Salim 6. Ihsan Sandira

 7. Ariyanto Idris

**SURAT KETERANGAN**

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Faturrahman

Jabatan : Manajer Grup nasyid Launun Makassar

Menerangkan bahwa:

Nama : Muh. Kurniawan Adi Kusuma Wiharja

Nim : 075904071

Tempat/Tgl Lahir : Ujung Pandang, 2 April 1989

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Alamat : Komp. Hasanuddin Blok B. 36 Sungguminasa,

 Gowa

Memang benar yang bersangkutan diatas telah selesai melakukan penelitian pada Grup nasyid Launun Makassar dengan judul penelitian ***“Manajemen Grup nasyid Launun Makassar”*** .

 Makassar, 3 Desember 2012

 **Rahma Faturrahman**

**RIWAYAT HIDUP**

****

MUHAMMAD KURNIAWAN ADI KUSUMA WIHARJA,Lahir di Ujung Pandang, Sulawesi Selatan pada tanggal 2 April 1989. Anak ke tiga dari tiga bersaudara pasangan Drs. H. Sumardi Pr, M.Pd dan Dra. Hj. Sri Marhaen Sakti,M.Pd. Mulai memasuki jenjang pendidikan pada SD. Negeri Kompleks IKIP Ujung Pandang dan menyelesaikan pendidikannya pada tahun 2001. Penulis melanjutkan pendidikannya pada SMP Negeri 24 Makassar dan menamatkan pendidikannya pada tahun 2004. Pada tahun 2004 penulis melanjutkan pendidikannya pada SMA Negeri 11 Makassar dan menyelesaikan pendidikannya pada tahun 2007. Pada tahun yang sama, penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Sendratasik, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar.